

Analisis Peran Petugas *Aviation Security* Dalam Penertiban Pass Bandara di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

Regita Nindiyasari¹ Elnia Frisnawati²

Program Studi D-VI Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: nindia2301@gmail.com¹ elnie.frisnawati@sttkd.ac.id²

Abstract

Aviation security officers are in charge of maintaining airport security, so all airport officers are required to have an airport pass card as access to limited security areas. The use of a bandara pass card must be in accordance with applicable regulations such as an active validity period, used in accordance with its working area and used in an easily readable area or around the chest. In carrying out their duties aviation security officers find airport pass violations committed by airport officers who enter limited security areas without using an airport pass card. This study aims to determine the control of airport passes at tunggul wulung cilacap airport and to find out the obstacles faced by aviation security officers in controlling airport passes at tunggul wulung cilacap airport. This research uses qualitative type research. The methods used in data collection in this research are interviews, observation and documentation as support to answer the formulation of research questions. The results of this study indicate the role of aviation security officers as security in the airport area, especially in limited security areas to oversee the movement of airport officers who access limited security areas. Aviation security officers experience obstacles in controlling airport passes by violators who are arrogant, do not understand the boundaries of the work area and airport officers who do not wear airport passes.

Keywords: *Aviation Security Role, Airport Pass Control, Avsec Constraints*

Abstrak

Petugas aviation security bertugas menjaga keamanan Bandar Udara maka seluruh petugas bandara wajib memiliki kartu pass bandara sebagai akses masuk ke daerah keamanan terbatas. Penggunaan kartu pass bandara harus sesuai ketentuan yang berlaku seperti masa berlaku yang masih aktif, digunakan sesuai wilayah kerjanya dan digunakan dibagian yang mudah terbaca atau disekitar dada. Dalam menjalankan tugasnya petugas *aviation security* menemukan pelanggaran pass bandara yang dilakukan oleh petugas bandara yang memasuki daerah keamanan terbatas tanpa menggunakan kartu pass bandara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penertiban pass bandara Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi petugas aviation security dalam penertiban pass bandara di bandar udara tunggul wulung cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pendukung untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan peran petugas *aviation security* sebagai kemandiri di wilayah bandar udara terutama di daerah kemandiri terbatas untuk mengawasi pergerakan petugas bandara yang mengakses daerah kemandiri terbatas. Petugas *aviation security* mengalami kendala dalam penertiban pass bandara oleh pelanggar yang bersifat arogan, tidak memahami batas wilayah kerja dan petugas bandara yang tidak memakai pass bandara.

Kata Kunci: *Peran Aviation Security, Penertiban Pass Bandara, Kendala AVSEC*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap merupakan satu-satunya Bandar Udara yang terdapat di Kota Cilacap dan termasuk dalam Bandar Udara kelas 3 yang mempunyai tugas

melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa yang terkait dengan Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan yang belum diusahakan secara komersial. Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap terdapat Maskapai Pelita Air, Transnusa dan Susi Air yang melayani penerbangan dengan rute Jakarta-Cilacap dan Cilacap-Jakarta, namun rute penerbangan tersebut lenggang, karena saat ini aktifitas Bandar Udara Tunggul Wulung hanya melayani charter dan sekolah penerbangan.

Menurut Muhammad Rilo Pambudi (2023) suatu bandara terdapat juga beberapa unit untuk menunjang keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional Bandar Udara salah satunya yaitu, *Aviation Security (Avsec)*. *Aviation security (avsec)* adalah personel keamanan Bandar Udara yang wajib memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (SKTP) yang ditugaskan dibidang keamanan penerbangan. Tugas personil *avsec* di bandar udara selain menjaga keamanan penerbangan yaitu memeriksa barang bawaan penumpang, memeriksa dokumen perjalanan, dan menjaga daerah keamanan terbatas. *Aviation security* menjamin keamanan penerbangan terutama di *screening check-point (SCP)*. Di *screening check-point (SCP)* penumpang pesawat, awak pesawat, pegawai bandar udara dan barang yang akan memasuki ruang *check-in* atau cabin harus melakukan pengecekan oleh personil *avsec* dan harus melalui mesin *X-ray* untuk memberikan perlindungan pada penumpang dari barang bawaan yang berbahaya. Selain menjaga keamanan di *Screening Check Point (SCP)*, personel *Avsec* juga menjaga keamanan di daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area*), Daerah Steril (*Steril Area*), Daerah Terbatas (*Restricted Area*), dan Daerah Publik (*Public Area*). Daerah tersebut dapat dilalui oleh petugas maupun pengguna jasa penerbangan dengan persyaratan tertentu. sehingga untuk mengakses daerah tersebut diperlukan kartu pass bandara.

Menurut Kementerian Perhubungan Pass bandara adalah tanda izin masuk terbatas pada area bandar udara. Kartu Pass Bandara diterbitkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara masing-masing Bandar Udara. Kartu Pass Bandara diterbitkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara masing-masing Bandar Udara. pass bandara terdapat 2 jenis, yaitu pass bandara perorangan yang diberikan untuk pegawai yang bekerja di Bandar Udara dan Pass Kendaraan diberikan untuk kendaraan yang beroperasi di area Bandar Udara. Pass Bandara memiliki tipe tertentu yang dapat memasuki daerah tersebut karena terdapat kode yang menunjukkan daerah yang dapat diakses dan masa berlaku kartu pass bandara. Kartu pass bandara memiliki masa berlaku harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Jika masa berlaku pass bandara sudah habis, maka pass bandara harus segera melakukan perpanjangan untuk mengaktifkan masa berlakunya kembali. Sebelum memperoleh Pass Bandara harus melalui beberapa proses yaitu, kelengkapan berkas yang dibutuhkan, mengikuti *screening* dan *security awareness* kemudian akan dikeluarkan terlebih dahulu pass bulanan yang berlaku selama 3 bulan.

Bandara Tunggul Wulung Cilacap terdapat 2 sekolah penerbangan yang beroperasi, sehingga banyak siswa pilot, petugas bandara, dan pekerja buruh yang sedang memperbaiki fasilitas bandara yang mengkases masuk ke dalam wilayah Bandar Udara. Dari pengamatan di lapangan tidak sedikit petugas dan siswa pilot tidak menggunakan pass bandara atau masa pass bandara sudah tidak berlaku saat pengecekan oleh petugas *avsec*. Terdapat suatu pelanggaran yang terjadi di tanggal 11 september 2024 oleh pekerja buruh yang diperintah oleh pegawai bandara untuk memperbaiki alat yang rusak tetapi tidak menggunakan pass bandara maupun pass visitor, dan tanggal 12 september 2024 terjadi kembali pelanggaran oleh petugas bandara dan pekerja buruh yang memasuki ruang *Security Check Point (SCP)* 2 tidak memakai pass bandara dan tanpa dampingan dari petugas *aviation security*, pelanggaran yang dilakukan petugas bandar udara termasuk pelanggaran ringan namun dapat ditoleransi dengan pendampingan petugas *aviation security* untuk pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja buruh

termasuk pelanggaran berat dikhawatirkan akan terjadi tindakan melawan hukum atau tindakan yang tidak diinginkan di wilayah bandar udara khususnya di wilayah *Security Check Point* (SCP) 2. Untuk menjaga keamanan Bandar Udara petugas *avsec* melakukan pemeriksaan pass bandara setiap orang yang akan mengakses wilayah Bandar Udara, maka penulis mengambil judul penelitian.

Landasan Teori

Bandar udara

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik dan turunnya penumpang, bongkar dan muat barang, dan tempat perpindahan intra antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap

Bandar Udara Tunggal Wulung adalah salah satu Bandar Udara Komersial kelas III yang dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU). Unit penyelenggara Bandar udara adalah lembaga pemerintah yang bertindak sebagai penyelenggara Bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk Bandar udara yang belum diusahakan komersial. Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap berada di Jl. Tritih Lor, Kec. Jeruklegi, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, 53252, dengan kode IATA adalah CXP dan kode ICAO adalah WAHL. Bandar Udara dengan panjang landasan pacu 1.400 m x 30 m dan luas terminal 777m². Terdapat dua flying school yang beroperasi di Bandar Udara ini yaitu Genesa Academy dan Perkasa Flight School. Dengan fasilitas *Night Flight* (terbang malam) yang menjadi kurikulum sekolah penerbangan. Maskapai yang pernah beroperasi adalah Susi Air, Pelita Air dan Trans Nusa.

Aviation Security (Avsec)

Menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan SKEP/2765/XII/2010 *Aviation Security (Avsec)* adalah personel keamanan yang telah memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab dibidang keamanan penerbangan. Dalam menjalankan tugasnya *Aviation Security* berpedoman pada ICAO (International Civil Aviation Organization) yang merupakan sebuah organisasi penerbangan sipil internasional.

Analisis

Menurut Asnun (2016) analisis penelusuran atau adalah bukan penyelidikan atau penelusuran, tetapi kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh sungguh dengan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan. Analisis sangat dibutuhkan untuk mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan.

Penertiban

Istilah penertiban diawali dengan kata tertib, menurut W.J.S Poerwadarminta dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah aturan sedangkan penertiban merupakan cara, proses perbuatan menertibkan, dan tindakan. Jadi, Penertiban adalah proses atau cara untuk menertibkan peraturan yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik. Penertiban dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan atau peraturan yang berlaku di tempat tersebut. Faktor penertiban Pass Bandara selain untuk

memenuhi peraturan yang berlaku adapun hal lainnya adalah untuk keselamatan dan keamanan wilayah Bandar Udara agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan karena terdapat Daerah Keamanan Terbatas, Daerah Steril dan Daerah Terkendali yang tidak bisa dilalui oleh sembarang orang. Sehingga diperlukan Pass Bandara dan pemeriksaan Pass Bandara untuk mengetahui orang yang berhak memasuki daerah tersebut sesuai kode yang ada di Pass Bandara.

Pass bandara

Menurut Kementerian Perhubungan Pass Bandara adalah tanda izin masuk Daerah Terbatas pada area Bandar Udara. Kartu Pass bandara diterbitkan oleh Kantor Otoritas Wilayah pada masing-masing Bandar Udara. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan nomor 33 tahun 2015 Pasal 22, Pass bandara diberikan kepada perorangan yang melakukan aktivitas dan akses ke area keamanan terbatas dan kendaraan yang akan beroperasi dan mengakses area keamanan terbatas. Fungsi pass bandara bukan hanya untuk izin masuk ke area bandar udara saja, pass bandara udara juga berfungsi untuk mengontrol keamanan area bandar udara dengan memantau dan mengendalikan akses bagi orang yang memiliki akses daerah tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2019) metode kualitatif yang sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) dimana aktivitas penelitian tidak direkayasa dan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan di bandar udara tunggul wulung cilacap yang berlokasi di jalan tritih lor, kecamatan jeruklegi, kabupaten cilacap. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2024.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi. Menurut Sugiyono (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Melalui teknik observasi data dengan cara mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang penulis teliti.
2. Wawancara. Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.
3. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi penelitian berupa foto kegiatan dan catatan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti yang dapat menunjang penelitian.

Metode Analisis Data

1. Reduksi Data. Menurut Sugiyono (2018) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga

merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Penyajian data bertujuan mempermudah penelitian dalam mendeskripsikan hasil wawancara yang diuraikan dalam bentuk teks dan didukung dokumen, serta foto maupun gambar untuk ditarik kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan. Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dalam penelitian ini dengan pengambilan intisari berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap unit *aviation security*. Berdasarkan hasil observasi, terdapat pembagian shift kerja dalam 1x24 jam dibagi menjadi 3 yaitu, pagi jam 08.00-15.00, siang jam 15.00-23.00, dan malam jam 23.00-07.00. Pembagian tugas personel *aviation security* berada di beberapa tempat, yaitu :

1. Ujung Runway 31 (1 personel PPNPN)
2. Wingshock (1 personel PPNPN)
3. GSE (1 personel PPNPN dan 2 personel ASN untuk Koordinator)
4. Pos Depan (2 Personel PPNPN)
5. SCP (2 personel ASN)

Pembahasan

Peran *Aviation Security* Dalam Penertiban Pass Bandara Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

Unit *aviation security* di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap berperan penting dalam keamanan wilayah Bandar Udara dan keselamatan penerbangan. Petugas bandara wajib memiliki pass bandara mengingat wilayah Bandar Udara tidak sembarangan orang melalui wilayah keamanan terbatas sehingga dibutuhkan pass bandara agar tidak terjadi tindak kriminal. Pemakaian pass bandara diwajibkan pada setiap petugas bandara yang akan mengakses wilayah keamanan terbatas bandar udara. Pemakaian pass bandara juga harus sesuai dengan SOP dan ketentuan yang berlaku yaitu di bagian yang terlihat atau di sekitar dada. Peran petugas *aviation security* dalam penertiban pass bandara memfilter orang yang melalui daerah keamanan terbatas dengan melakukan pemeriksaan kartu pass bandara sesuai dengan SOP yang berlaku dengan cara melihat wajah dengan pemegang pass bandara, masa berlaku, dan wilayah kerjanya. Dalam pemeriksaan pass bandara petugas *aviation security* harus teliti saat pemeriksaan wilayah kerjanya dimana dan masa berlakunya. Pemeriksaan pass bandara dilakukan untuk menertibkan petugas bandara yang mengakses daerah keamanan terbatas tanpa kepentingan dan bukan termasuk wilayah kerjanya

Petugas Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap yang melakukan pelanggaran pass bandara saat bekerja diberikan sanksi pelanggaran oleh petugas *Aviation Security*. Tindakan

yang dilakukan oleh petugas *aviation security* apabila terjadi pelanggaran pass bandara sesuai dengan Standar operasional prosedur (SOP). Pelanggaran terhadap kewajiban pemegang pas bandar udara maka akan dikenakan sanksi yang berupa:

1. Peringatan
2. Pembekuan
3. Pencabutan
4. Denda administratif

Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Dan Solusi Untuk Petugas *Aviation Security* Dalam Penertiban Pass Bandara di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap

Petugas *aviation security* juga mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya penertiban pass bandara. Kendala yang dihadapi oleh petugas *aviation security* dalam menertibkan pelanggar pass bandara banyak yang bersikap arogan yang tidak mau diatur, tidak memahami batas wilayah kerja yang tertera di kartu pass bandara pemegang sehingga meamsuki batas wilayah kerjanya, dan memasuki daerah keamanan tanpa kartu pass bandara. Solusi untuk petugas *aviation security* dalam penertiban pass bandara agar memiliki sepemahaman tentang penggunaan pass bandara yang tertib dengan melakukan sosialisasi pentingnya penggunaan pass bandara, dan memberikan arahan tentang batas wilayah kerja yang tertera di pass bandara pemegang masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Peran petugas *aviation security* di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap sebagai keamanan di wilayah Bandar Udara terutama di daerah keamanan terbatas untuk mengawasi setiap pergerakan petugas bandara yang mengakses daerah keamanan terbatas. Petugas *aviation security* melakukan pemeriksaan tidak hanya pada barang bawaan pada setiap petugas bandara yang akan melalui daerah kamanan terbatas, petugas *aviation security* melakukan pemeriksaan pass bandara pada petugas yang akan mengakses daerah keamanan terbatas dengan cara memeriksa wajah dengan pemegang pass bandara, masa berlaku dan wilayah kerjanya. Petugas *aviation security* mengalami kendala dalam penertiban pass bandara oleh pelanggar seperti orang yang arogan, petugas yang tidak memahami batas wilayah kerja yang ada di pass bandara sehingga bisa melalui batas wilayah kerjanya, dan petugas bandara yang tidak memakai pass bandara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Bagi Unit *aviation security* sudah bertindak sesuai dengan standar operational prosedur (SOP), kepada petugas yang melakukan pelanggaran agar diberikan sanksi atau hukuman yang berlaku sehingga pelaku pelanggaran pass bandara jera. Pihak Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap Melakukan sosialisasi kepada petugas bandara tentang pentingnya penggunaan pass bandara untuk mengakses daerah keamanan terbatas dan memberikan arahan batas wilayah kerja yang tercantum di kartu pass bandara masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktivitas Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap.(2022) <https://serayunews.com/aktifitas-di-bandara-tunggal-wulung-cilacap-lengang-ternyata-karena-ini> .(Online.Diakses Tanggal 21 November 2023).
- Asnun, Muhammad.(2016).Analisis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari (studi pada pembentukan karakter disiplin siswa).skripsi. IAIN KENDARI

- KBBI,2016.Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI).(Online, Diakses Tanggal 30 November 2023)
- Otoritas Bandar Udara Wilayah 1 Kelas Utama Soekarno Hatta.(2021). Cara pembuatan kartu pas bandara. <https://otban-wil1.dephub.go.id/>. (Online, Diakses 25 September 2023)
- Pambud,Rilo Mochammad.(2023)Analisis Peran Petugas Aviation Security Dalam Pemeriksaan Barang Bawaan Penumpang Yang Membahayakan Keamanan Penerbangan Di Screening Check Point 2 Bandar Udara Abdurahman Saleh Malang.Skripsi.STTKD Yogyakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pengendalian Jalan Masuk (Access Control) Ke Daerah Keamanan Terbatas
- Sugiyono.(2018).Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.Bandung: alphabet
- Sugiyono.(2019).Metode penelitian kuantitaif, kualitatif dan R&D. Bandung:alphabet
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan